



INTISARI

Dengan diketemukannya basis salep yang cocok untuk Klotrimazol secara in vitro, yakni basis salep emulsi M/A, maka telah dilakukan penelitian lebih lanjut tentang konsentrasi efektif untuk salep Klotrimazol dengan metode dan basis yang sama, menggunakan kadar zat aktif (Klotrimazol) yang bervariasi 0,50%; 0,75%; 1,00%; dan 1,25%.

Sebagai uji kecepatan pelepasan obat (Klotrimazol) dari basis salep digunakan metode piring agar terhadap jamur Candida albicans dengan media Sabouraud Dekstrose Agar.

Dari percobaan diperoleh zone hambatan pertumbuhan jamur dari sediaan salep dengan kadar 0,50% = 21,99 mm ; 0,75% = 27,05 mm; 1,00% = 28,915 mm; 1,25% = 28,86 mm. Dengan membandingkan zone hambatan tersebut terhadap zone sediaan baku dalam propilenglikol, didapat hasil dinyatakan dalam bentuk potensi relatif.

Perolehan dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji Scheff,

Didapat hasil bahwa potensi re-

basis emulsi M/A, dengan ka-

daan yang bermakna, se-

memiliki perbe-

tersebut dapat dike-

kadar 0,75% masih mem-

untuk pengobatan.